



P U T U S A N
Nomor 59/Pdt.G/2020/PN Tte

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Ternate yang memeriksa dan memutus perkara perdata pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara gugatan antara:

OKTOPIANUS NORA, lahir di Hoku-Hoku Gam tanggal 01 Oktober 1979, Jenis Kelamin Laki –Laki, Agama Kristen Protestan, Kewarganegaraan Indonesia, Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Desa Hoku-Hoku Gam RT.001/RW.000 Kecamatan Sahu Timur, Kab. Halmahera Barat, selanjutnya disebut sebagai **PENGUGAT** ;

Lawan:

SEMY TANIA TAYA, lahir Ternate tanggal 16 Februari 1982, Agama Kristen Protestan, Pekerjaan Wiraswasta, Alamat Pasir Putih, Jailolo Timur, Selanjutnya disebut sebagai **TERGUGAT**.

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca berkas perkara;

Setelah mencermati bukti-bukti yang diajukan ;

TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatan tanggal 3 November 2020 yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Ternate pada tanggal 5 November 2020 dalam Register Nomor 59/Pdt.G/2020/PN Tte, telah mengajukan gugatan sebagai berikut:

1. Bahwa penggugat adalah suami yang sah dari tergugat yang telah diteguhkan dalam perkawinan di Gereja Jemaat Kristiani Gamnyial Wilayah Sahu, pada tanggal 13 Februari 2000, sesuai dengan surat nikah kutipan Akta Pernikahan No: Wil 10/2691/c.10/XXV/2000.
2. Bahwa sebuah perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami dan istri dengan tujuan membentuk keluarga (RT) yang bahagia dan kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 1 UUR No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan
3. Bahwa benar penggugat dan tergugat sudah tidak tinggal bersama lagi, sebelumnya serumah dengan alamat Desa Hoku-hoku Gam Kec. Sahu Timur.

Halaman 1 dari 8 Putusan Perdata Gugatan Nomor 59/Pdt.G/2020/PN Tte



4. Bahwa hubungan penggugat dan tergugat pada awalnya adalah baik sebagai mana layaknya suami istri dan dikaruniai seorang anak yang bernama:
 - Fabio Luther Nora lahir tanggal 19-09-2002
5. Sejak 1 tahun setelah pernikahan (Bulan Maret 2001) rumah tangga penggugat dan tergugat mulai goyah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran antara penggugat dan tergugat yang penyebabnya antara lain:
 - Tidak betah tinggal di rumah orang tua penggugat dengan alasan yang tidak jelas
 - Tergugat bermain cinta dengan laki-laki lain bernama Arnold dan telah menikah
6. Bahwa pihak keluarga sudah berusaha mendamaikan dan tidak berhasil.
7. Bahwa anak penggugat dan tergugat selama ini tinggal bersama penggugat karena itu untuk kepentingan anak tersebut dan rasa kasih sayang, maka penggugat mohon agar anak tersebut ditetapkan dalam pengasuhan dan pemeliharaan penggugat.
8. Bahwa pemohon/penggugat adalah orang yang tidak mampu.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, dan untuk kepentingan masa depan Penggugat dalam hal rumah tangga, Penggugat memohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Ternate dapat menerima Gugatan ini dan mengadili serta memberikan putusan sebagai berikut :

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat;
2. Menyatakan perkawinan antara penggugat dan tergugat yang dilangsungkan di Gereja Kristianoi Gamnyial Wilayah Sahu sesuai Akta Perkawinan No : WIL.10/2691/C.10/XXV/2000 putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;
3. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Ternate untuk mengirim salinan putusan perkara ini ke Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Barat dan juga Penggugat serta Tergugat untuk melaporkan sendiri berdasar salinan putusan perkara ini, guna dicatat dalam register yang tersedia untuk perceraian Penggugat dan Tergugat;
4. Membebaskan biaya perkara sesuai hukum;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah di tentukan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, akan tetapi Tergugat tidak datang menghadap ataupun menyuruh wakilnya menghadap untuk mewakilinya, meskipun berdasarkan risalah panggilan sidang tanggal 9 November 2020 dan tanggal 23 Nopember 2020 telah dipanggil secara sah dan patut, sedangkan

Halaman 2 dari 8 Putusan Perdata Gugatan Nomor 59/Pdt.G/2020/PN Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah maka Tergugat dianggap tidak akan menggunakan haknya untuk membela kepentingannya dipersidangan dan berdasarkan Pasal 149 Rbg Majelis berpendapat Perkara Aquo di Periksa dengan tanpa hadirnya pihak Tergugat;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dali Gugatannya Penggugat mengajukan bukti surat sebagai berikut :

1. Fotocopy Kutipan Akta Kelahiran atas nama Fabio Luther Nora, setelah dicocokkan sesuai aslinya, kemudian diberi tanda Bukti P-1 ;
2. Fotocopy Surat Keterangan Tanggal 6 Oktober 2020 dari Gereja Masehi Injili di Halmahera, setelah dicocokkan sesuai aslinya, kemudian diberi tanda Bukti P-2 ;
3. Fotocopy Surat Nikah Nomor WIL.10/2691/C-10/XXV/2000, setelah dicocokkan sesuai aslinya, kemudian diberi tanda Bukti P-3 ;
4. Surat Pernyataan Cerai Atas nama Oktopianus Nora dengan Semy Tania Taya, setelah dicocokkan sesuai aslinya, kemudian diberi tanda Bukti P-4 ;
5. Surat Keterangan Domisili Nomor : 470/747/2020 tanggal 4 November 2020, setelah dicocokkan sesuai aslinya, kemudian diberi tanda Bukti P-5 ;
6. Fotocopy KTP atas nama OKTOPIANUS NORA, setelah dicocokkan sesuai aslinya, kemudian diberi tanda Bukti P-6 ;
7. Fotocopy KTP atas nama SEMY TANIA TAYA, setelah dicocokkan sesuai aslinya, kemudian diberi tanda Bukti P-7 ;
8. Fotocopy Kartu Keluarga atas nama Kepala Keluarga Oktopianus Nora (Penggugat), setelah dicocokkan sesuai aslinya, kemudian diberi tanda Bukti P-8;
9. Surat tertanggal 23 November 2020, asli, kemudian diberi tanda Bukti P-9 ;

Menimbang, bahwa selain mengajukan bukti surat diatas, Penggugat mengajukan 2 (dua) orang saksi dipersidangan yang telah memberikan keterangan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut :

1. Saksi Lewi Kotta
 - Bahwa Saksi mengetahui dihadirkan dipersidangan sehubungan dengan masalah rumah tangga Penggugat dan Tergugat ;
 - Bahwa setahu Saksi Penggugat dengan Tergugat menikah pada tahun 2000 di Gereja Genial di Sahu;
 - Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat dikaruniai 1 (satu) orang anak bernama Fabio Luther Nora yang tinggal bersama Penggugat ;
 - Bahwa Penggugat menceritakan kepada saksi bahwa Tergugat tidak cocok dengan orang tua Penggugat;

Halaman 3 dari 8 Putusan Perdata Gugatan Nomor 59/Pdt.G/2020/PN Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sejak tahun 2013 Penggugat dan Tergugat sudah tidak tinggal sama-sama lagi karena Tergugat keluar dari rumah mereka di Desa Hoku-Hoku Gam;
- Bahwa Tergugat pada saat ini sudah menikah lagi dan tinggal bersama dengan suami barunya;
- Bahwa saksi bertetangga dengan Penggugat ;
- Bahwa Saksi pernah melihat Tergugat dengan suami barunya berjalan sama-sama;

Menimbang, bahwa atas keterangan Saksi tersebut, Penggugat membenarkannya.

2. Saksi Fabio Luther Nora;

- Bahwa Saksi mengetahui dihadirkan dipersidangan sehubungan dengan masalah rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang merupakan orang tua kandung Saksi;
- Bahwa dari Saksi kecil (2013) hanya dengan ayah saksi (Penggugat) karena Tergugat (ibu saksi) berpisah dengan Penggugat dan tinggal dengan suami barunya yang bernama Arnol Basay;
- Bahwa komunikasi Saksi dengan Tergugat juga berjalan baik kadang-kadang Saksi meminta keperluan saksi kepada Tergugat meski lebih banyak disediakan Penggugat;

Menimbang, bahwa atas keterangan Saksi tersebut, Penggugat membenarkannya.

Menimbang, bahwa setelah diberikan kesempatan penggugat menyatakan tidak mengajukan kesimpulan ;

Menimbang, bahwa untuk menyingkat putusan, maka segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan, dianggap telah termuat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

Menimbang, bahwa akhirnya Penggugat menyatakan tidak ada hal-hal yang diajukan lagi dan mohon putusan;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat pada pokoknya adalah agar Pengadilan menyatakan pernikahan Penggugat dan Tergugat yang dilansungkan di Gereja Kristianoi Gamnyial Wilayah Sahu pada tanggal 13 Februari 2000 sesuai Akta Perkawinan No : WIL.10/2691/C.10/XXV/2000 Putus karena perceraian ;

Menimbang, bahwa adapun alasan gugatan Penggugat pada pokoknya adalah sejak tahun 2001 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai goyah, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat

Halaman 4 dari 8 Putusan Perdata Gugatan Nomor 59/Pdt.G/2020/PN Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sehingga Penggugat dan Tergugat tidak lagi tinggal serumah bersama dan Tergugat telah menikah lagi dengan pria lain yang bernama Arnold ;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis akan mempertimbangkan apakah Penggugat mampu membuktikan dalil-dalil gugatannya sebagai berikut;

- Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 39 UU Perkawinan No 1 Tahun 1974 menyebutkan :
 1. Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan ke dua belah pihak;
 2. Untuk melakukan Perceraian harus ada cukup alasan, bahwa antara suami isteri itu tidak akan dapat hidup rukun sebagai suami isteri;
 3. Tata cara Perceraian didepan sidang Pengadilan diatur dalam Peraturan Perundangan sendiri;
- Bahwa dalam PP Nomor 9 Tahun 1975 alasan Perceraian adalah sebagai berikut :
 1. Salah satu pihak berbuat zina atau menjadi Pemabok, pematik, penjudi dan lain sebagainya yang sukar disembuhkan;
 2. Salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah, atau karena hal lain diluar kemampuannya;
 3. Salah satu pihak mendapat hukuman penjara 5 (lima) tahun atau hukuman yang lebih berat setelah perkawinan berlangsung;
 4. Salah satu pihak melakukan kekejaman atau penganiayaan yang berat;
 5. Salah satu pihak mendapat cacat badan atau penyakit dengan akibat tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/isteri;
 6. Antara suami isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga;

Menimbang, bahwa berdasarkan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-8 membuktikan bahwa Penggugat dan Tergugat adalah merupakan suami istri yang menikah pada tanggal 13 Februari 2000 di Gereja Kristianoi Gamnyial Wilayah Sahu sesuai Akta Perkawinan No : WIL.10/2691/ C.10/XXV/2000, yang dari pernikahan tersebut telah melahirkan seorang anak laki-laki bernama Fabio Luther Nora ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi Lewi Kotta (tetangga Penggugat) dan Saksi Fabio Luther Nora (anak Penggugat dan Tergugat) dipersidangan, membuktikan bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah

Halaman 5 dari 8 Putusan Perdata Gugatan Nomor 59/Pdt.G/2020/PN Tte



sejak lama yaitu sekitar tahun 2013 dan Tergugat juga sudah menikah lagi dengan pria lain, bahkan berdasarkan Bukti P-2, Bukti P-4 dan Bukti P-7 serta Bukti P-9 menimbulkan persangkaan bahwa antara Penggugat dan Tergugat juga sudah bersepakat untuk bercerai atau untuk tidak melanjutkan lagi hubungan rumah tangga mereka sehingga dengan demikian kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat memang sudah tidak bisa diharapkan bisa rukun kembali ;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian pertimbangan tersebut diatas, Majelis Hakim berpendapat telah terdapat alasan yang cukup bagi Penggugat mengajukan gugatan Perceraian, sehingga beralasan hukum apabila perkawinan Penggugat dan Tergugat dinyatakan putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya, dengan demikian Petitum ke 2 (dua) Penggugat harus dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 75 Ayat (4) Perpres No 25 tahun 2008 tentang Persyaratan dan tata cara pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil di sebutkan Panitera Pengadilan berkewajiban mengirimkan salinan Putusan Perceraian kepada Instansi Pelaksana tempat pencatatan perkawinan maka demikian Petitum ke 3 (tiga) Penggugat haruslah dikabulkan;

Menimbang, bahwa karena seluruh Petitum gugatan Penggugat dikabulkan maka dengan demikian gugatan Penggugat haruslah dinyatakan dikabulkan seluruhnya dengan tanpa hadirnya tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Penggugat dikabulkan dengan *verstek* dan Tergugat ada di pihak yang kalah maka Tergugat dihukum membayar biaya perkara ini;

Memperhatikan Pasal 125 HIR/149RBg dan Undang Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan serta peraturan-peraturan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Tergugat tidak hadir meskipun telah dipanggil secara sah dan Patut;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya dengan Verstek;
3. Menyatakan pernikahan Penggugat dan Tergugat yang telah dilangsungkan pada tanggal 13 Februari 2000 di Gereja Kristianoi Gamnyial Wilayah Sahu sesuai Akta Perkawinan No : WIL.10/2691/C.10/XXV/2000, PUTUS karena perceraian ;

Halaman 6 dari 8 Putusan Perdata Gugatan Nomor 59/Pdt.G/2020/PN Tte



4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Ternate untuk mengirimkan salinan Putusan Perkara Aquo yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Kepala Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Barat untuk dicatatkan dalam register yang diperlukan untuk itu;
5. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp. 2.621.000,00 (Dua juta enam ratus dua puluh satu ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam sidang pemusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Ternate, pada hari Kamis, tanggal 10 Desember 2020, oleh kami, Ferdinal, S.H., M.H, sebagai Hakim Ketua , Irwan Hamid, S.H., M.H. dan Kadar Noh, S.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota,, yang ditunjuk berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Ternate Nomor 59/Pdt.G/2020/PN Tte tanggal 5 November 2020, putusan mana diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum pada Hari Kamis tanggal 17 Desember 2020 oleh Hakim Ketua dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota tersebut, dengan dibantu oleh Rusli, S.H., sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri Penggugat tanpa dihadiri oleh Tergugat.

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

IRWAN HAMID, S.H., M.H.

FERDINAL, S.H., M.H

KADAR NOH, S.H.

Panitera Pengganti,

RUSLI, S.H.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perincian biaya :

| | |
|----------------------|--------------------------|
| 1. Pendaftaran | : Rp. 30.000,00; |
| 2. ATK..... | : Rp. 75.000,00; |
| 3. Panggilan..... | : Rp.2480.000,00; |
| 4. PNBP | : Rp. 20.000,00; |
| 5. Materai..... | : Rp 6.000,00; |
| 6. Redaksi | : Rp. <u>10.000,00,-</u> |
| Jumlah | : Rp. 2621.000,00 |

(Dua juta enam ratus dua puluh satu ribu rupiah)